



# Upaya Meningkatkan Minat Baca Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Metode *Card Short* Siswa Kelas 4 SD

Ade Qoyimah<sup>1</sup>, Nur Alwasi'u Aisyah<sup>2</sup>, Andika Pratama Sihite<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STAI UISU Pematangsiantar, [adeqoyimah@gmail.com](mailto:adeqoyimah@gmail.com);

<sup>2</sup>STAI UISU Pematangsiantar, [alwasia@gmail.com](mailto:alwasia@gmail.com);

<sup>3</sup>STAI UISU Pematangsiantar, [andikasihite39@gmail.com](mailto:andikasihite39@gmail.com);

## Article History

Received:	Revised:	Accepted:
20 Mei 2023	25 Mei 2023	30 Mei 2023

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kegiatan wali kelas yang diharapkan dapat melihat apakah pemanfaatan strategi card sort dapat meningkatkan minat membaca materi tentang keimanan terhadap kitab-kitab Allah pada siswa kelas IV. Model pembelajaran tersebut bertujuan untuk pembelajaran dinamis. Strategi eksplorasi yang digunakan adalah PTK dengan jenis pemeriksaan kuantitatif menggunakan kartu sortir, prosedur pengumpulan informasi menggunakan tes, persepsi dan dokumentasi. Subyek eksplorasi ini adalah siswa kelas 4 MI Nahjatul Fai'zin Kepohkoncono Pucakwangi. Teknik penelitian kegiatan wali kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus mempunyai 4 tahap, khususnya tahap persiapan, pelaksanaan, persepsi dan refleksi. Fokus pada informasi hasil tes diperiksa dengan menggunakan skor akhir yang khas dalam pandangan penilaian. Seharusnya berhasil atau selesai jika mendapat skor di atas 70%. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menjemput sesuai korelasi perolehan informasi hasil dari Siklus I ke Siklus II. Pada siklus I derajat inspirasi pengguna masih rendah. Angkanya hanya 61%. Sementara itu, tindakan peserta didik pada siklus I memperoleh taraf sebesar 59%, pada tes pemenuhan dasar tradisional sebesar 35%. Kemudian akhirnya berkembang pada Siklus II untuk inspirasi membaca menjadi 77%, sedangkan untuk pergerakan siswa menjadi 76%. Kesimpulan dari pengujian ini adalah penggunaan strategi card sort dapat meningkatkan minat pemahaman siswa kelas 4 SD.

**Kata Kunci:** Meningkatkan minat baca siswa, Metode card short, meningkatkan minat baca siswa melalui metode card short

## ABSTRACT

*This exam is a research activity for the homeroom teacher which is expected to see whether the use of the card sort strategy can increase interest in reading material about faith in the books of Allah in class IV students. This learning model aims for dynamic learning. The exploration strategy used is PTK with a quantitative type of examination using sorting cards, information gathering procedures using tests, perception and documentation. The subject of this exploration is the 4th grade student at MI Nahjatul Fai'zin Kepohkoncono Pucakwangi. This research technique for homeroom teacher activities is carried out in 2 cycles, each cycle has 4 stages, especially the preparation, implementation, perception and reflection stages. The focus on test result information is examined using typical final scores in the assessment view. It should be successful or completed if it gets a score above 70%. The results of the examination showed that there was an increase in student learning outcomes in accordance with the correlation in obtaining information on the results from Cycle I to Cycle II. In cycle I, the user's level of inspiration is still low. The figure is only 61%. Meanwhile, students' actions in cycle I obtained a level of 59%, in the traditional basic fulfillment test it was 35%. Then finally it developed in Cycle II for reading inspiration to 77%, while for student movement it became 76%. The conclusion from this test is that the use of the card sort strategy can increase 4th grade elementary school students' interest in understanding.*

**Keywords:** Increasing students' reading interest, Card Short method, enhancing students' reading interest through the Card Short method.



## **A. PENDAHULUAN**

Membaca latihan adalah kunci penting dalam kemajuan anak-anak dalam menghadapi pengalaman yang berkembang. Pendidik sebagai pemandu pengalaman yang berkembang di sekolah hendaknya mampu memahami siswa sebagai individu yang mempunyai kapasitas berbeda dan sifat luar biasa (Ni Made Rusniasa dkk., 2021). Oleh karena itu, seorang instruktur harus mempunyai pilihan untuk mengembangkan materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka secara kreatif. Terlebih lagi, kemajuan siswa dengan peningkatan keterampilan pendidik mengenai pendidikan di semua mata pelajaran. Hal lain yang juga dapat mempengaruhi pembelajaran adalah media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu komponen pelatihan yang diciptakan untuk menggerakkan jagad pengajaran. Dalam media pembelajaran, peserta didik diharapkan mempunyai bagian yang berfungsi dan terbuka yang memberdayakan mereka untuk menemukan hal-hal baru dalam pengalaman mendidik dan berkembang. Kondisi anak, iklim belajar dan topik menentukan jenis media yang digunakan.

Bagi siswa kelas 4 SD yang mau membaca masih terdapat kebutuhan pengembangan khususnya pada mata pelajaran Etika Aqidah. Karena mendapatkannya dan mencatat instrumen membutuhkan keterampilan dan pemikiran dalam membaca. Jika siswa kurang minat membaca maka hal ini akan mempengaruhi hasil belajarnya. Sehingga diyakini siswa akan mempunyai minat yang tinggi dalam membaca setiap mata pelajaran sehingga mempunyai informasi dan pengetahuan yang lebih luas.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek dalam eksplorasi ini adalah siswa kelas IV SD yang berjumlah 20 siswa. 10 pria dan 10 wanita. Objek kajiannya adalah pemanfaatan jempit dengan teknik card sort sebagai upaya untuk memperluas keunggulan siswa dalam membaca materi tentang keimanan terhadap kitab-kitab Allah. Teknik yang digunakan dalam ujian ini adalah penelitian aktivitas ruang belajar. (Penelitian kegiatan ruang belajar)

Secara garis besar, metode pemeriksaan yang dilakukan dalam eksplorasi ini dapat dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap primer (pra-kegiatan) dan tahap kegiatan. Ujian ini juga dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tahapannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, persepsi dan refleksi. Prosedur pengumpulan informasi menggunakan tes, dokumentasi dan persepsi.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran Ideologi Moral sangat mungkin menjadi contoh utama dalam ranah pelatihan. Aqidah Akhlak berasal dari dua kata, yaitu Aqidah dan Akhlak. Aqidah berasal dari bahasa Arab (Aqadah) yang mempunyai arti ikatan atau tujuan. Aqidah dapat diartikan sebagai suatu keyakinan yang mempunyai wilayah kekuatan bagi seorang individu dan terikat kuat dalam hati serta terhadap sesuatu yang sah dan benar sehingga tidak dapat dikucilkan atau diurai. Aqidah dalam bahasa Indonesia berarti sesuatu keadaan yang sulit. Akhlak berasal dari kata (khilqun) makna pembelajaran Aqidah Akhlak yang ditanamkan di sekolah agar siswa dapat menerapkan aktivitas yang baik pada keadaan umum, siswa memperoleh nilai yang tinggi serta

menerapkan pembelajaran dalam rutinitasnya sehingga terjadi perubahan. pada siswa baik secara aktual maupun intelektual. mental dan sosial.

Keyakinan adalah salah satu hal penting yang harus dihubungkan pada setiap Muslim. Tidaklah cukup jika seseorang hanya memeluk Islam saja, tidak ada hal lain yang melekat padanya. Keyakinan yang dimaksud adalah menempatkan kehadiran Allah SWT, Rasul Surgawi, Kurir, Kitab, Hari Akhir, Qada dan Qadr. Sebagai umat islam kita sudah mempunyai teladan dan teladan yang baik dalam beragama islam, khususnya Nabi Muhammad SAW, beliau diutus oleh Allah SWT untuk mengisi keyakinan manusia. Beliau adalah teladan bagi umat Islam dalam bercermin pada seorang Muslim. Keyakinan terhadap kitab-kitab Allah berarti menerima bahwa Allah telah mengungkap kitab-kitab tersebut. Kitab-kitab Allah merupakan pedoman keberadaan manusia. Kitab yang diberkati umat Islam adalah Alquran. Al-Qur'an adalah pedoman kehidupan yang harus dilindungi di dunia ini dan akhirat. Hal-hal dalam kitab surgawi Allah mengandung perintah dan larangan dari Allah SWT. Selain itu, kitab suci Al-Qur'an juga memuat kabar gembira bagi orang-orang yang bertaqwa kepada Allah dan kabar buruk bagi orang-orang yang menentang Allah. Keempat kitab Allah tersebut antara lain : Zabur, Injil, Taurat dan Al-Qur'an.

Mengingat pengaruh pembelajaran melalui tes yang dilakukan para ilmuwan sebelum menerapkan teknik sortir kartu dengan materi tentang percaya pada kitab-kitab Allah di kelas IV SD masih dinilai sangat rendah. Hal ini terlihat pada siklus utama, nilai normal kelas diperoleh dengan 13 siswa yang tidak tuntas, tepatnya dengan taraf 65%, sedangkan hanya 7 siswa yang tuntas 35%.

Pada pelaksanaan siklus I penerapan teknik card sort pada contoh aqidah dan akhlak dengan materi keyakinan terhadap kitab-kitab Allah terbukti sangat berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengasimilasi materi. Meskipun hasil yang dicapai belum ideal dalam memenuhi kaidah penunjuk prestasi yang ditetapkan dalam ujian ini. Masih banyak kelemahan yang perlu diwaspadai, mengingat pergerakan siswa dengan kelompoknya masih buruk. Kemampuan siswa dalam memahami materi tentang beriman kepada kitab-kitab Allah masih belum optimal karena sebagian besar tingkat inspirasinya masih rendah. Tingkat pencapaiannya hanya 61%. Semangat dinamis dan minat baca siswa dalam mengikuti latihan pembelajaran masih kurang, masih terdapat beberapa anak yang kurang dinamis, kurang bersemangat dan kurang minat membaca. Masih banyak generasi muda yang kurang dinamis, tenang dan membutuhkan keseruan dalam mengikuti pengalaman pendidikan sehingga dalam menyimak pertanyaan-pertanyaan yang diberikan masih ada sebagian yang terfragmentasi. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dalam membaca

Kemudian pada siklus II pendidik/ analis menyelesaikan refleksi diri dengan melakukan perbaikan-perbaikan, memberikan lebih banyak inspirasi kepada siswa. Dari hasil persepsi pada siklus II, minat siswa dalam membaca meningkat, keaktifan inspirasi dan keunggulan siswa dalam membaca dalam mengikuti latihan pembelajaran meningkat, dari 20 siswa, 10 diantaranya berada pada kelas unggulan, berbeda dengan siklus 1. Yang lain juga mengalami peningkatan, tepatnya pada kelas besar, sehingga hasil ratenya meningkat dari siklus 1 yang tadinya hanya 59% meningkat menjadi 76%. Dari hasil persepsi, inspirasi siswa dan tingkat hasil prestasi meningkat hingga 77%. Jadi eksplorasi ini bisa dikatakan membuahkan hasil. Konsekuensi persepsi pendidik pada siklus I, ilmuwan memperoleh nilai senilai 64%, pada siklus II memperoleh nilai sebesar 75%. Dari persepsi pendidik cenderung terlihat terjadi peningkatan sebesar 11%. Sementara itu, latihan siswa pada siklus I memperoleh taraf sebesar

59%, dan pada siklus II memperoleh taraf sebesar 76%. Dari informasi tindakan siswa terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17%. Oleh karena itu, jika dilihat dari data persepsi, ada anggapan bahwa penggunaan strategi pengurutan kartu pada materi kepercayaan terhadap kitab-kitab Allah dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 4 SD.

#### **D. KESIMPULAN**

Mengingat hasil belajar melalui tes yang dipimpin oleh ahli sebelum melaksanakan strategi sortir kartu materi syafaat kitab Allah di kelas IV SD masih terbilang rendah. Terlaksananya siklus I dengan menerapkan teknik sortir kartu pada contoh Aqidah Akhlak dengan materi keyakinan terhadap kitab-kitab Allah ternyata sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengasimilasi materi. Meskipun hasil yang dicapai belum ideal dalam pengumpulan model. tanda pencapaian yang tercantum dalam ujian ini. Kemudian pada siklus II pendidik/penganalisis melengkapi refleksi diri dengan melakukan perbaikan sehingga memberikan lebih banyak inspirasi kepada peserta didik. Dari hasil persepsi pada siklus II, motivasi siswa dalam membaca hasil meningkat, tingkat hasil prestasi meningkat dari semula 35% menjadi 77%. Jadi eksplorasi ini bisa dikatakan membuahkan hasil. Dengan demikian, berdasarkan informasi dari persepsi, maka dapat diduga bahwa penggunaan teknik card sort pada materi keimanan terhadap kitab-kitab Allah dapat meningkatkan minat baca siswa kelas 4 SD.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Hanifah, Erma Nur dan Taat Wulandari, 2018. *Penggunaan Metode Card Sord Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII E SMP Negeri 1 Majalengka*. JIPSINDO NO. 1 (5).1787
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurochim, 2013. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Piskurich, G. M., Peter B., dan Brandon H. 2000. *The ASTD Handbook of Training Design and Delivery*. USA: Mc Graw-Hill Companies
- Rusniasa, Ni Made, Nyoman Dantes, & Ni Ketut Suarni. 2021. *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia, Pada Kelas IV SD Negeri 1 Penatih*. Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 5 (1).
- Silberman, M. L. 2014. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa cendekia
- Walkin, L. 2022. *Teaching and Learning in Furbher and Adult Education*. United Kingdom: Nelson Thomas Ltd.
- Warsono dan Hariyatno. 2013. *Pemebelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.